



# Kemampuan Menulis Cerita Pendek dengan Pendekatan Proses pada Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Mataram

Titin Untari

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

[titinuntari63@gmail.com](mailto:titinuntari63@gmail.com)

---

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima:16-11-2019

Disetujui:21-01-2020

### Kata Kunci:

*kemampuan, menulis cerita, pendekatan proses*

### Keywords:

*ability/skill, story writing, process approach*

---

## ABSTRAK

**Abstrak:** Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis cerita berbasis pendekatan proses pada mahasiswa semester tiga di program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram Lombok NTB. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode observasi, dokumentasi dan tugas dalam pengumpulan datanya serta dihitung dengan menggunakan rumus PAP. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester tiga kelas B. penilaian yang dilakukan oleh dosen mencakup penilaian kompetensi sikap dengan teknis observasi langsung dan penilaian kemampuan menulis cerita dengan teknis tugas. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan pendekatan, proses pada pelaksanaan pembelajaran terdapat 2 aktivitas yaitu aktifitas dosen dan aktivitas mahasiswa. Aktivitas yang dilakukan dosen meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran meliputi aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan dalam bentuk cerita. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa nilai yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 33 orang dengan persentase 94,29%, sedangkan siswa yang nilainya masuk dalam kategori sedang sebanyak 2 orang dengan persentase 5,71% dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah. IPK yang mampu dicapai pada proses pembelajaran ini adalah 76,48 dengan kategori *tinggi*. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa dalam menulis cerita pendek melalui pendekatan proses termasuk dalam kategori tinggi.

**Abstract:** The purpose of this quantitative descriptive study was to describe the ability to write stories based on a process approach toward the third-semester students in the Elementary School Teacher Education Study Program at the Muhammadiyah University of Mataram in Mataram Lombok West Nusa Tenggara. This study used a quantitative descriptive approach by using observation methods, documentation, and tasks in collecting the data and it was calculated by using the PAP formula. The subject of this research was the third-semester students of Class B. The assessment was conducted by the lecturer included the assessment of attitude competence with direct observation techniques and assessment of the ability to write stories with tasks technique. Based on the results of research and discussion, the application of the approach, the process of implementing learning there are 2 activities, namely lecturer activities and student activities. Activities done by lecturers included three stages of activities, namely preliminary activities, whilst activities and closing activities while student activities in learning included observing, asking, trying, reasoning and communicating in the form of stories. Based on the results of data analysis, it could be concluded that the scores classified as the high category were 33 people with a percentage of 94.29%, while students whose grades were included in the moderate/medium category were 2 people with a percentage of 5.71% and there were no students in a low category. The GPA that was achieved in this learning process was 76.48 with a high category. Thus, the ability of students to write short stories through a process approach is classified as a high category.



## A. LATAR BELAKANG

Penguasaan kemampuan menulis cerita merupakan suatu keharusan sehingga diharapkan dapat menghantar mahasiswa prodi PGSD ke tingkat penguasaan menulis yang lebih tinggi sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis yang sudah ditetapkan.

Menulis merupakan salah satu aspek dari empat aspek keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bidang pendidikan maupun nonpendidikan. Tarigan mengemukakan bahwa ada empat keterampilan berbahasa, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening competence*) 2) ketampilan berbicara (*speaking competence*) 3) keterampilan membaca (*reading competence*) dan 4) keterampilan menulis (*writing competence*).

Dengan keterampilan menulis yang dimiliki, maka seseorang dapat mengembangkan daya kreatifitas dalam menyampaikan pendapat, gagasan, pikiran, pandangan, ungkapan, atau perasaan yang tidak terbatas tentang berbagai hal. Selain itu melalui menulis seseorang dapat menjelaskan, meyakinkan dan mempengaruhi pembaca tentang suatu hal yang selanjutnya tulisannya dapat dievaluasi, diuji dan dikritisi oleh orang lain.

Menulis merupakan alat bantu yang dimanfaatkan untuk menyusun tindakan mental seseorang (Krumm dalam Kast, 1999:21). Dalam menulis seseorang dilatih untuk mengorganisir pikirannya, mencari hubungan yang teratur dalam merangkai kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf dan paragraf menjadi teks atau wacana. Artinya kegiatan menulis itu penting dilakukan karena melalui menulis seseorang terbantu.

Dibalik manfaat dan fungsi menulis bagi mahasiswa tetapi tatpa menulis dipandang sebagai keterampilan yang sulit untuk dikuasai oleh mahasiswa. Hal itu sesuai dengan pendapat Muslim (20014:105) yang menyatakan bahwa menulis merupakan tantangan besar bagi mahasiswa, baik dalam bahasa pertama maupun bahasa asing yang diajari. Mahasiswa kurang berminat menulis dan dianggap menulis itu sulit.

Minat yang sangat kecil dalam menulis disebabkan strategi pembelajaran menulis yang

belum sepenuhnya melibatkan mahasiswa secara aktif pada praktek menulis. Mahasiswa biasanya diberikan praktek menulis sesuai topik secara langsung tanpa memperkenalkan bagaimana seharusnya menulis dan bagaimana cara menulis yang benar. Setelah selesai kegiatan menulis, hasil tulisan atau produk yang ditulis dikumpulkan, dikoreksi, dan juga diberi nilai. Rutinitas seperti itu kurang memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengetahui tipe kesalahan yang telah dilakukannya.

Kurangnya penguasaan kosa kata dan tata bahasa menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam merangkaikan kalimat menjadi sebuah tulisan bermakna. Menulis cerita pendek menurut mereka seperti memikirkan sesuatu yang tidak berujung, banyak aturan yang harus dipelajari dan dikuasai dengan baik. Masih bnyak lagi aturan tata bahasa yang terkadang membingungkan mahasiswa dan dianggap sebagai kesulitan besar, apalagi bila dibandingkan dengan belajar tata bahasa Indonesia. Kesulitan menulis berdampak pada hasil menulis mahasiswa yang belum memberikan hasil yang memadai, baik nilai mata kuliah menulis dan membaca maupun uji kemahiran berbahasa Indonesia.

Menulis berdasarkan pendekatan proses menjadi pilihan untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita bagi mahasiswa PGSD. Fokus pendekatan proses ini pada peran aktif mahasiswa selama kegiatan menulis, mulai dari tahap pra menulis, menulis draf, membaca ulang hasil tulisan sendiri, maupun teman sejawat, merevisi, mengedit, berdiskusi untuk membahas kesalahan secara bersama-sama sampai menghasilkan produk tulisan akhir yang berupa cerita pendek. Menurut Nunan (1991:9) menulis cerita berdasarkan pendekatan proses memprioritaskan kegiatan yang dilakukan melalui proses untuk mengembangkan keterampilan bahasa, dalam hal ini keterampilan menulis cerita pendek.

Pemilihan cerpen dalam penelitian ini karna ada beberapa alasan. Pertama, menulis cerpen tidak memerlukan waktu yang lama. Kedua, bahasa yang digunakan dalam cerpen merupakan bahasa yang sederhana, lebih sederhana dibandingkan bahasa

ilmiah, bahasa puisi yang dengan bahasa yang singkat mampu merangkum semua ide cerita dalam satu rangkaian tema. Dari beberapa uraian tentang menulis yang dikemukakan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini pada mahasiswa semester tiga program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram yang mengambil mata kuliah Membaca dan Menulis.

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis cerita dengan pendekatan proses pada mahasiswa semester 3 PGSD Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2019-2020 dan apakah pendekatan proses dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa semester 3 PGSD Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2019-2020?

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian berbasis pengetahuan yang membutuhkan penalaran secara deduktif dan logis. Pendekatan kuantitatif melihat hubungan sebab akibat yang dilakukan secara objektif. Sedangkan menurut Sugiono (2016:213) penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menjabarkan tujuan penelitian menggunakan angka statistik.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2016:118). Berdasarkan data jumlah mahasiswa PGSD terdapat tiga kelas yaitu kelas III A, B, C. sedangkan yang menjadi sampel adalah kelas III B. pengambilan sampel ini didasarkan beberapa alasan diantaranya dengan mengambil jumlah sampel kecil agar penelitian yang dilakukan lebih menghemat tenaga dan jauh dari kesalahan-kesalahan yang menghambat kelancaran penelitian. Alasan kedua penelitian dilakukan di kelas III B karena dianggap

mahasiswa masih kurang dalam kemampuan menulis cerita pendek.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar. Observasi dilakukan pada dua aspek yaitu aktivitas dosen dan aktivitas belajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

#### b. Tugas

Tugas adalah suatu jenis evaluasi yang diberikan pada akhir pembelajaran setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam penelitian ini tugas yang diberikan adalah tugas menulis cerita pendek yang diadakan pada akhir pembelajaran berlangsung. Yang akan dinilai oleh dosen sesuai dengan aspek penilaian yang ada pada tabel penilaian dengan kriteria cerita pendek yang mencakup jumlah halaman sebanyak 2 lembar, memiliki tema yang menarik, isi cerita, serta konflik yang diuraikan dalam cerita sampai bagian akhir cerita.

**Tabel 01.** Model Penilaian Tugas Menulis

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Keaslian Ide	0-25
2	Estetika Isi	0-25
3	Harmonisasi Struktur	0-20
4	Diksi	0-15
5	Tata tulis	0-15
<b>Jumlah Total Skor</b>		<b>100</b>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya tulis monumental dari seseorang (Sugiyono, 2006: 7). Adapun data-data yang akan dikumpulkan melalui pedoman dokumentasi adalah data-data mengenai dokumentasi atau arsip yang ada di Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Mataram.

### 4. Metode Analisis Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data pada hakikatnya merupakan

suatu usaha untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu suatu pengolahan data yang dilakukan dengan jalan yang berwujud angka-angka hasil perhitungan (Arikunto, 2002:245).

Metode deskriptif kuantitatif untuk mencari mean, median, dan modus. Selanjutnya statistik deskriptif ini meliputi penentuan skor maksimal ideal (SMI), nilai rata-rata (MI), dan simpangan baku ideal (SDI). Angka MI diperoleh dengan cara  $Mean (MI) = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$  dan  $SDI = \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$ , setelah nilai tersebut diperoleh, selanjutnya untuk pengkategorian digunakan tabel konvensi sebagai berikut:

- a. Mencari standar klasifikasi dengan rumus sebagai berikut:
  - 1)  $MI + SDI$  sampai  $MI + 3SDI =$  Tinggi
  - 2)  $MI - SDI$  sampai  $MI \pm 1SDI =$  Sedang
  - 3)  $MI - SDI$  sampai  $MI - 1SDI =$  Rendah

(Nurkencana, PPN  
Sumartana, 2011 : 80)

- b. Indeks prestasi kelompok dengan rumus

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

IPK = Indeks Prestasi Mahasiswa

M = Mean atau Nilai Rata-rata

SMI = Skor Maksimal Ideal

100 = Hitungan tetap

Pedoman indeks prestasi kumulatif (IPK).

1. 0 – 30 = sangat rendah
2. 31 – 54 = rendah
3. 55 – 74 = normal
4. 75 – 89 = tinggi
5. 90 – 100 = sangat tinggi (Nurkencana dan Sumannta, 2009: 133:22).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan pendekatan proses

**Tabel 02.** Nilai Hasil Pretes Pembelajaran Menulis Cerita Pendek (Cerpen) Sebelum Menggunakan Pendekatan Proses

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian dan Skor					Skor
		1	2	3	4	5	
		0-25	0-25	0-20	0-15	0-15	
1.	Muhammad Fachrin	15	15	10	7	5	52
2.	Neneng Kurniyati	20	20	10	10	10	70
3.	Nursafitri Diningsih	15	20	15	10	10	70
4.	Nursinta	15	15	10	10	10	60
5.	Ratni Tahyun	20	20	15	10	10	75
6.	Reni Listianingsih	10	15	10	10	7	52
7.	Rostina	15	15	10	10	10	60
8.	Safira Dwi Nofianti	20	20	20	5	7	72
9.	Siti Nur Alisa	20	20	15	10	10	75
10.	Sri Muliayani	20	20	15	10	7	72
11.	Sukmawati	20	20	15	10	10	75
12.	Sulastri	15	20	20	10	5	70
13.	Sumiati	10	10	10	10	10	50
14.	Wawan Darmawan	10	15	10	10	10	55
15.	Widi Mulyani	15	15	15	7	7	59
16.	Yuni Kartika	15	10	10	10	7	52
17.	Anita lin	10	15	10	7	10	52
18.	Andrianingsih	20	20	15	10	10	75
19.	Kurniawati	20	20	15	10	7	72
20.	Miftahul Arifin	20	20	10	10	10	70
21.	Muhammad Farhan	20	20	15	10	10	75
22.	Muhammad Akbar	20	20	10	10	10	70
23.	Nur Astria Ningtiyas	15	15	10	10	10	60
24.	Nurlaila	15	15	10	7	7	54
25.	Rahmatillah	15	15	10	10	10	60
26.	Rosidah	20	20	15	10	10	75
27.	Sartikadewi Ratnasari	10	15	10	5	10	50
28.	Sri Wahyuningsih	15	20	15	10	10	70
29.	Ansari	15	15	10	10	10	60
30.	Dhea Rizki Wulandari	20	20	10	10	10	70
31.	M. Nasir	20	20	15	10	10	75
32.	Muhammad Suryadin	20	20	10	10	10	70
33.	Samsul Rizal	20	20	15	10	7	72
34.	Siti Fitriani	20	20	10	10	10	70
35.	Abdul Hamid	15	15	10	7	7	54
Jumlah		585	615	435	325	313	2418
Rata-rata		16.71	17.57	12.42	9.28	8.94	69.08
Nilai Tertinggi		20	20	20	10	10	75
Nilai Terendah		10	10	10	5	5	50
Jumlah Yang tuntas							20 Orang
Jumlah yang tidak tuntas							15 orang
Presentasi Ketuntasan							57,14%

**Tabel 03.** Nilai Hasil Postes Pembelajaran Menulis Cerita Pendek (Cerpen) Sesudah Menggunakan Pendekatan Proses

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian dan Skor					Skor
		1	2	3	4	5	
		0-25	0-25	0-20	0-15	0-15	
1.	Muhammad Fachrin	20	20	10	10	10	70
2.	Neneng Kurniyati	20	20	15	10	10	75
3.	Nursafitri Diningsih	15	20	15	12	13	75
4.	Nursinta	15	15	15	15	12	72
5.	Ratni Tahyun	25	20	20	10	10	85
6.	Reni Listianingsih	15	20	15	15	10	75
7.	Rostina	15	20	15	15	15	80
8.	Safira Dwi Nofianti	20	20	20	10	10	80
9.	Siti Nur Alisa	20	20	15	15	10	80
10.	Sri Muliayani	20	20	15	10	10	75
11.	Sukmawati	20	20	15	15	10	80
12.	Sulastri	15	20	20	15	10	80
13.	Sumiati	15	15	10	10	10	60
14.	Wawan Darmawan	15	15	10	10	10	60
15.	Widi Mulyani	20	20	15	10	10	75
16.	Yuni Kartika	15	15	15	15	10	70
17.	Anita	15	15	15	15	10	70
18.	lin Andrianingsih	20	20	20	15	15	90
19.	Kurniawati	20	20	15	15	15	85
20.	Miftahul Arifin	20	20	15	15	15	85
21.	Muhamad Farhan	20	20	20	15	15	90
22.	Muhammad Akbar	15	20	15	15	10	75
23.	Nur Astria Ningtiyas	20	20	15	10	10	75
24.	Nurlaila	15	15	20	10	10	70
25.	Rahmatillah	20	20	10	10	10	70
26.	Rosidah	20	20	15	10	10	75
27.	Sartikadewi Ratnasari	20	15	15	10	10	70
28.	Sri Wahyuningsih	20	20	20	10	10	80
29.	Ansari	15	15	15	15	10	70
30.	Dhea Rizki Wulandari	20	20	10	10	15	75
31.	M. Nasir	20	20	15	15	10	80
32.	Muhammad Suryadin	15	20	15	15	10	75
33.	Samsul Rizal	20	20	20	15	15	90
34.	Siti Fitriani	20	20	15	15	15	85
35.	Abdul Hamid	20	20	15	10	10	75
Jumlah		640	660	540	442	390	2677
Rata-rata		18.28	18.85	15.42	12.62	11.14	76.48
Nilai Tertinggi		25	20	20	15	15	95
Nilai Terendah		15	15	10	10	10	60
Jumlah Yang tuntas					33 Orang		
Jumlah yang tidak tuntas					2 orang		
Presentasi Ketuntasan					94,28%		

**Tabel 04.** Kategori Kemampuan mahasiswa dalam Menulis Cerita Pendek (cerpen) pretest

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kategori		
				Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Muhammad Fachrin	L	52		√	
2.	Neneng Kurniyati	P	70	√		
3.	Nursafitri Diningsih	P	70	√		
4.	Nursinta	P	60		√	
5.	Ratni Tahyun	L	75	√		
6.	Reni Listianingsih	P	52		√	
7.	Rostina	L	60		√	
8.	Safira Dwi Nofianti	L	72	√		
9.	Siti Nur Alisa	P	75	√		
10.	Sri Muliayani	L	72	√		
11.	Sukmawati	L	75	√		
12.	Sulastri	L	70	√		
13.	Sumiati	L	50		√	
14.	Wawan Darmawan	L	55		√	
15.	Widi Mulyani	L	54		√	
16.	Yuni Kartika	L	50		√	
17.	Anita	L	59		√	
18.	lin Andrianingsih	P	52		√	
19.	Kurniawati	L	75	√		
20.	Miftahul Arifin	L	72	√		
21.	Muhamad Farhan	L	70	√		
22.	Muhammad Akbar	L	70	√		
23.	Nur Astria Ningtiyas	P	52		√	
24.	Nurlaila	P	60		√	
25.	Rahmatillah	P	54		√	
26.	Rosidah	P	60		√	
27.	Sartikadewi Ratnasari	P	75	√		
28.	Sri Wahyuningsih	P	50		√	
29.	Ansari	L	70	√		
30.	Dhea Rizki Wulandari	P	60		√	
31.	M. Nasir	L	70	√		
32.	Muhammad Suryadin	L	70	√		
33.	Samsul Rizal	L	59		√	
34.	Siti Fitriani	P	72	√		
35.	Abdul Hamid	L	70	√		
<b>Jumlah</b>			2418	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>0</b>
<b>Rata-rata</b>			69.08			

**Tabel 05.** Rekapitulasi Kategori Kemampuan Individual

No	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Kemampuan Tinggi	18	51,43%
2	Kemampuan	17	48,57%

Sedang			
3	Kemampuan Rendah	0	0 %

1) Nilai rata-rata kelompok

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2418}{35}$$

$$= 69,08$$

2) Indeks Prestasi Komulatif (IPK)

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

$$IPK = \frac{69,08}{100} \times 100$$

$$= 69,08$$

Kategori : Normal, karena terletak dalam rentangan nilai 55 - 74

Pedoman pengkategorian kemampuan kelompok

90 -100 = Sangat Tinggi

75 -89 = Tinggi

55 - 74 = Normal

31 - 54 = Rendah

0 - 30 = Sangat rendah

**Tabel 06.** Kategori Kemampuan mahasiswa dalam Menulis Cerita Pendek (cerpen) posttest

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kategori		
				Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Muhammad Fachrin	L	70	√		
2.	Neneng Kurniyati	P	75	√		
3.	Nursafitri Diningsih	P	75	√		
4.	Nursinta	P	72	√		
5.	Ratni Tahyun	L	85	√		
6.	Reni Listianingsih	P	75	√		
7.	Rostina	L	80	√		
8.	Safira Dwi Nofianti	L	80	√		
9.	Siti Nur Alisa	P	80	√		
10.	Sri Muliayani	L	75	√		
11.	Sukmawati	L	80	√		
12.	Sulastri	L	80	√		
13.	Sumiati	L	60		√	
14.	Wawan Darmawan	L	60		√	
15.	Widi Mulyani	L	75	√		
16.	Yuni Kartika	L	70	√		

17.	Anita	L	70	√		
18.	lin Andrianingsih	P	90	√		
19.	Kurniawati	L	85	√		
20.	Miftahul Arifin	L	85	√		
21.	Muhamad Farhan	L	90	√		
22.	Muhammad Akbar	L	75	√		
23.	Nur Astria Ningtiyas	P	75	√		
24.	Nurlaila	P	70	√		
25.	Rahmatillah	P	70	√		
26.	Rosidah	P	75	√		
27.	Sartikadewi Ratnasari	P	70	√		
28.	Sri Wahyuningsih	P	80	√		
29.	Ansari	L	70	√		
30.	Dhea Rizki Wulandari	P	75	√		
31.	M. Nasir	L	80	√		
32.	Muhammad Suryadin	L	75	√		
33.	Samsul Rizal	L	90	√		
34.	Siti Fitriani	P	85	√		
35.	Abdul Hamid	L	75	√		
<b>Jumlah</b>			2677	33	2	0
<b>Rata-rata</b>			76.48			

1) Rekapitulasi kategori kemampuan individual

**Tabel 07.** Rekapitulasi Kemampuan Individual

No	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Kemampuan Tinggi	33	94,29%
2	Kemampuan Sedang	2	5,71%
3	Kemampuan Rendah	0	0 %

Nilai rata-rata kelompok

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2677}{35}$$

$$= 76,48$$

Indeks Prestasi Komulatif (IPK)

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

$$IPK = \frac{76,48}{100} \times 100$$

$$= 76,48$$

Kategori : Tinggi, karena terletak dalam rentangan nilai 75 – 89

Pedoman pengkategorian kemampuan kelompok

- a. 90 -100 = Sangat Tinggi
- b. 75 -89 = Tinggi
- c. 55 – 74 = Normal
- d. 31 – 54 = Rendah
- e. 0 – 30 = Sangat rendah

2. Meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan pendekatan proses

**Tabel 08.** Nilai Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Menulis Cerita Pendek (Cerpen) Sebelum dan sesudah Menggunakan Pendekatan Proses

No	Nama Mahasiswa	Pretes	Postes	Keterangan
1	Muhammad Fachrin	52	70	Meningkat
2	Neneng Kurniyati	70	75	Meningkat
3	Nursafitri Diningsih	70	75	Meningkat
4	Nursinta	60	72	Meningkat
5	Ratni Tahyun	75	85	Meningkat
6	Reni Listianingsih	52	75	Meningkat
7	Rostina	60	80	Meningkat
8	Safira Dwi Nofianti	72	80	Meningkat
9	Siti Nur Alisa	75	80	Meningkat
10	Sri Muliayani	72	75	Meningkat
11	Sukmawati	75	80	Meningkat
12	Sulastri	70	80	Meningkat
13	Sumiati	50	60	Meningkat
14	Wawan Darmawan	55	60	Meningkat
15	Widi Mulyani	54	75	Meningkat
16	Yuni Kartika	50	70	Meningkat
17	Anita	59	70	Meningkat
18	Iin Andrianingsih	52	90	Meningkat
19	Kurniawati	75	85	Meningkat
20	Miftahul Arifin	72	85	Meningkat
21	Muhamad Farhan	70	90	Meningkat
22	Muhammad Akbar	70	75	Meningkat
23	Nur Astria Ningtiyas	52	75	Meningkat
24	Nurlaila	60	70	Meningkat
25	Rahmatillah	54	70	Meningkat
26	Rosidah	60	75	Meningkat
27	Sartikadewi Ratnasari	75	70	Meningkat
28	Sri Wahyuningsih	50	80	Meningkat
29	Ansari	70	70	Meningkat
30	Dhea Rizki Wulandari	60	75	Meningkat
31	M. Nasir	70	80	Meningkat
32	Muhammad Suryadin	70	75	Meningkat
33	Samsul Rizal	59	90	Meningkat
34	Siti Fitriani	72	85	Meningkat
35	Abdul Hamid	70	75	Meningkat
Jumlah		2418	2677	
Rata-rata		69.08	76.48	

Mencermati hasil pretes yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2019 hasil tulisan mahasiswa yang berupa cerita pendek belum memuaskan. Hal hal yang berkaitan dengan pengetahuan dan tata aturan penulisan masih lemah. Kreatifitas mahasiswa dalam menuangkan gagasan kedalam kalimat efektif masih mengalami hambatan. Mahasiswa takut menuangkan ide dan gagasannya. Kalimat kalimat yang tercipta masih standar belum dapat dikatakan kalimatnya menarik/indah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu: 1) mahasiswa masih mengalami kesulitan mengubah pengalaman pribadi menjadi cerpen. 2) mahasiswa mengalami kesulitan merangkai kata lebih indah karan mereka jarang melakukannya. 3) dosen tidak melaksanakan pembelajaran seperti rencana yang telah disusun. 4) perintah dan arahan dosen tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat dideskripsikan bahwa pada tahap perencanaan, dosen menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Pembelajaran Mingguan (RPM) yang sesuai dengan silabus yang ada. Keberadaan RPM sangat penting yaitu sebagai pedoman dosen dalam mengajar supaya proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Dalam RPM, ada dua hal yang menjadi materi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis cerita pendek, yaitu (1) pengertian dan struktur cerita pendek (2) aspek-aspek yang dinilai dalam cerita pendek.

Pada tahap ini, dosen juga menyiapkan LKM (Lembar Kerja Mahasiswa) yang tujuannya untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis cerita pendek. LKM ini menunjukkan hasil kerja mahasiswa dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Selanjutnya, dosen menyiapkan lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Kegiatan terakhir adalah menyiapkan alat evaluasi untuk menganalisis hasil tulisan mahasiswa.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPS dan RPM yang telah disusun sebelumnya. Adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan awal adalah (1) dosen membuka pembelajaran, (2) dosen menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran, (3) dosen bertanya tentang pengertian cerpen, (4) dosen memberi arahan kepada mahasiswa untuk dapat menentukan struktur cerpen, dan (5) dosen menjelaskan tahapan menulis cerpen, mengorganisasikan

gagasan. Pada kegiatan inti, mahasiswa menulis secara langsung pengalaman yang pernah dialami atau dialami orang lain dalam bentuk cerpen. Proses ini dapat berulang-ulang dilakukan agar tulisan mahasiswa menjadi lebih baik. Kegiatan terakhir adalah mahasiswa mengumpulkan hasil tulisannya untuk dinilai dosen berdasarkan pada aspek-aspek penilaian menulis cerpen.

Tahap terakhir yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup, dosen dan mahasiswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung, dosen dan mahasiswa membuat simpulan tentang pengertian dan struktur cerpen, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam menulis cerpen dan dosen memberikan tugas untuk pengayaan atau remedi kepada mahasiswa.

Pada tahap observasi, dosen melakukan observasi terhadap kegiatan mahasiswa terhadap keaktifannya dalam proses pembelajaran. Hasil observasi ini berguna untuk mengetahui aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran. Dalam tahap ini, yang bertindak sebagai observer adalah dosen. Dosen terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa yang berlangsung di dalam kelas. Hasil observasi ini dianalisis menggunakan rumus yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil perhitungan lembar observasi, ketercapaian pelaksanaan proses pembelajaran dapat dikategorikan baik.

Setelah hasil kerja siswa dinilai, diperoleh nilai yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 33 orang dengan persentase 94,29%, sedangkan siswa yang nilainya masuk dalam kategori sedang sebanyak 2 orang dengan persentase 5,71% dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah. IPK yang mampu dicapai pada proses pembelajaran ini adalah 76,48 dengan kategori *tinggi*. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa dalam menulis cerita pendek melalui pendekatan proses termasuk dalam kategori tinggi.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penyajian data di atas dapat dideskripsikan bahwa pada tahap perencanaan, dosen menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Pembelajaran Mingguan (RPM) yang sesuai dengan silabus yang ada. Keberadaan RPM sangat penting yaitu sebagai pedoman dosen dalam mengajar supaya proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Dalam RPM, ada dua hal yang menjadi materi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis cerita pendek, yaitu (1) pengertian dan struktur cerita pendek (2) aspek-aspek yang dinilai dalam

cerita pendek. Setelah hasil kerja siswa dinilai, diperoleh nilai yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 33 orang dengan persentase 94,29%, sedangkan siswa yang nilainya masuk dalam kategori sedang sebanyak 2 orang dengan persentase 5,71% dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah. IPK yang mampu dicapai pada proses pembelajaran ini adalah 76,48 dengan kategori *tinggi*. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa dalam menulis cerita pendek melalui pendekatan proses termasuk dalam kategori tinggi.

#### REFERENSI

- [1] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [2] \_\_\_\_\_. 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] \_\_\_\_\_. 2007. *Media Pembelajaran dalam Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Pustekomdikbud
- [4] BSNP. 2006. *Kemampuan Menulis Cerita Pendek* , Bandung : Usaha Nasional.
- [5] Depdiknas. 2006. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*.
- [6] Gagne. 2010. *Media Pembelajaran dan Fungsinya*, Bandung : Usaha Nasional
- [7] Kartono. K.2009. *Kemampuan Berbahasa Indonesia*, Bandung : Ganexa Exact.
- [8] Kast, Berd. 2002. *Fertigkeit Schreiben Fernstudienein Keit 12*. Munchen: Langenscheidtdt
- [9] Kemendikbud. 2010. *Peran Aktiv Media Pembelajaran dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- [10] argono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif* , Jakarta : Rineka Cipta.
- [11] Mudyahardjo. Redja. 2004. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [12] Munadi. 2008. *Media Pembelajaran*, Bandung : Usaha Nasional.
- [13] Netra, IB. 2004. *Metodologi Penelitian*. Singaraja: FIP UNUD.
- [14] Nurgiyantoro. B. 2008. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Press.
- [15] Nurjaya. 2007. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.



- [16] Nurkencana dan Sumartana. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usahan Nasional.
- [17] Permatasari. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Jakarta : Press.
- [18] Raharjo. 2004. *Media Pembelajaran dalam Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Pustekomdikbud.
- [19] Sudarmaji. 2009. *Menulis Cerita Pendek dalam* [www. Wikipedia, org](http://www.Wikipedia.org). diakses tanggal 25 Mei 2015 jam 19.40 Wib.
- [20] Sugiono. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- [21] Syah Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [22] Tarigan, H. G. 2013. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa..